

ANALISIS SEMANTIK DALAM SLOGAN COVID-19 DI MEDIA SOSIAL

Helda Oktavia, Sri Utaminingsih

Jurusan PBSI, STKIP YPM Bangko, Jl. Jend. Sudirman KM.02

Pematang Kandis Bangko

Koresponden Author: Sri Utaminingsih

Email : sri.utaminingsih121184@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of public knowledge of meaning. in the current era of globalization, technology is growing rapidly so that it is easy for us to get information. Therefore, we are all required to be able to interpret something both in the form of oral speech and in written form such as slogans. The purpose of this study is to describe the lexical form and meaning in the Covid-19 slogan on social media that focuses on Google and Instagram. The method used in this study is a qualitative method using the content analysis method. Data collection techniques used in this study using documentation techniques. The results showed that there were 171 word found from 25 Covid-19 slogans found on social media, including 15 slogans found on Google and 9 slogans found on Instagram. The lexical meanings contained in the 24 slogans are inviting people to wear masks, wash their hands, keep their distance, avoid crowds and follow health protocols.

Keyword: *Semantic Analysis, Lexical Meaning, Slogan, Covid-19*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap makna. Di era globalisasi saat ini, teknologi sangat berkembang pesat, sehingga kita mudah untuk mendapatkan informasi. Maka dari itu kita semua dituntut untuk mampu memaknai sesuatu baik itu dalam bentuk ucapan lisan maupun dalam bentuk tulisan seperti slogan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna leksikal dalam slogan Covid-19 di media sosial yang berfokus pada *google* dan *instagram*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode *content analysis*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 171 kata yang ditemukan dari 24 slogan Covid-19 yang ditemukan di media sosial, diantaranya 15 slogan ditemukan di *google* dan sebanyak 9 slogan ditemukan di *instagram*. Makna leksikal yang terkandung dalam 24 slogan tersebut adalah mengajak untuk memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengikuti protokol atau aturan kesehatan.

Kata kunci : Analisis Semantik, Makna Leksikal, Slogan, Covid-19

PENDAHULUAN

Di zaman modern saat ini, teknologi sangat berkembang dimana-mana, sehingga kita mudah untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Maka dari itu kita semua dituntut untuk mampu memaknai sesuatu baik itu berupa ucapan lisan maupun berupa tulisan. Tulisan dapat digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu dan tujuan tertentu seperti kalimat dalam slogan.

Slogan merupakan sebuah kalimat pendek yang berisi tuturan, perkataan, yang menarik dan mencolok dan tidak susah untuk diingat yang bertujuan untuk memberitahukan, atau menjelaskan suatu tujuan. Dapat kita simpulkan bahwa slogan bertujuan untuk memberikan informasi dan menyampaikan informasi kepada para pembaca,. Salah satunya yaitu pembuatan slogan *Covid-19*.

Virus Corona atau *Covid-19* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. *Covid-19* bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan manusia, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian. Maka dari itu kita semua dituntut untuk waspada dan mengikuti protokol kesehatan. Oleh Karena itu, pemerintah mengingatkan kita untuk selalu waspada dengan berbagai cara salah satunya dengan pembuatan slogan *Covid-19* di media sosial, sehingga penelitian ini difokuskan pada slogan *Covid-19* di media sosial yaitu pada *google* dan *instagram*. Pembuatan slogan *Covid-19* bertujuan untuk memberitahukan kepada seluruh masyarakat tentang dampak *Covid-19* dan cara mengatasinya agar masyarakat terhindar dari dampak *Covid-19* dan agar selalu mengikuti protokol kesehatan.

Slogan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis makna leksikal. Makna leksikal adalah makna yang berdasarkan makna leksem. Leksem adalah satuan bahasa yang terkecil yang bermakna. Leksem merupakan bahan dasar untuk membentuk makna. Jadi, makna leksikal adalah satuan bahasa sesuai dengan referensi, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indra, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita (Chaer, 2009:60).

Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk dan makna leksikal dalam slogan *Covid-19* di *google* dan *instagram*. Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis. Pertama secara teoritis yaitu dengan hasil dari penelitian ini diinginkan dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui makna leksikal yang ada dalam slogan *Covid-19* di media

sosial. Kedua secara praktis yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan teori semantik untuk penelitian sejenis kedepannya. Kemudian bagi peneliti lain, penelitian ini berguna untuk dijadikan acuan, referensi atau dokumentasi pada penelitian kajian semantik berbahasa Indonesia di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan untuk menganalisis makna leksikal dalam slogan *Covid-19* di media sosial.

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dokumentasi. Adapun langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama, mengumpulkan data dengan mencari ke internet dengan menggunakan hp atau laptop. Kedua, pindahkan ke dalam Microsoft word. Ketiga, print teks slogan, agar mempermudah dalam membaca dan memahami teks. Keempat, membaca keseluruhan teks slogan yang telah diprint secara teliti dan berulang-ulang supaya memudahkan dalam memahami makna yang terkandung dalam slogan. Kelima, mengklasifikasikan kalimat dan menentukan makna yang terkandung dalam slogan *Covid 19* dengan berbagai teori dan panduan yang lainnya dan selanjutnya mencatat dan mengelompokkan ke dalam tabel makna yang terdapat didalam slogan *Covid 19*.

Tabel Pengumpulan Data

NO	Sumber	Kalimat Slogan	Makna Perkata	Makna Leksikal

Setelah data penelitian tersebut telah terkumpul maka akan dilakukan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diperlukan pemeriksaan. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber (data). Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dan memintak kesedian dosen pembimbing.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan bahwa slogan Covid-19 di *google* dan *instagram* sebanyak 24 slogan, diantaranya 15 di *google* dan 9 slogan di *instagram* dan kata yang ditemukan sebanyak 171 (seratus tujuh puluh satu) kata. Slogan tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis semantik yang berfokus pada makna leksikal. Makna leksikal adalah makna kata yang sesuai dengan yang tertera di dalam kamus atau makna kamus. Berikut ini merupakan beberapa temuan makna leksikal dalam slogan *Covid-19* di media sosial.

a. Temuan di *Google*

1. Maskermu Melindungiku Maskerku Melindungimu

Slogan tersebut terdiri atas kata masker, ku, melindungi, mu, masker, mu, melindungi, ku. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah alat penutup mulut dan hidung yang kita gunakan dapat melindungi orang lain dari bahaya, dan alat penutup mulut yang orang lain gunakan juga dapat melindungi kita dari bahaya.

2. Pakai Maskermu, Selamatkan Duniamu

Slogan tersebut terdiri atas kata pakai, masker, mu, selamatkan, dunia, mu. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengenakan alat penutup mulut dan hidungmu, dapat menyelamatkan semua manusia yang ada di muka bumi.

3. Lindungi Diri Lindungi Sesama

Slogan tersebut terdiri atas kata lindungi, diri, lindungi, sesama. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah menjaga diri kita sendiri merupakan salah satu cara menjaga orang lain.

4. Bersatu Kita Mati Bercerai Kita Selamat

Slogan tersebut terdiri dari kata bersatu, kita, mati, bercerai, kita, selamat. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah jika kita berkumpul maka kita tidak akan hidup lagi, dan jika kita tidak berkumpul maka kita akan terbebas dari bahaya.

5. Mari Bersatu Dalam Jarak

Slogan tersebut terdiri dari kata mari, bersatu, dalam, jarak. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah ajakan berkumpul atau bergabung menjadi satu dalam menjaga jarak.

6. Ayo Patuhi dan Laksanakan 4M “Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan”

Slogan diatas terdiri dari kata ayo, patuhi, dan, laksanakan, memakai, masker, mencuci, tangan, menjaga, jarak, menghindari, kerumunan, terdiri dari angka 4, dan huruf M. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengajak taat pada perintah, aturan dan menjalankan 4M yaitu mengenakan alat penutup mulut dan hidung, membersihkan anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari, mempertahankan keselamatan dalam jarak, menjauhkan diri dari kumpulan orang.

7. Ayo Lakukan 3S “Selalu Jaga Jarak, Selalu Pakai Masker, Selalu Cuci Tangan Pakai Sabun Setelah Beraktifitas

Slogan diatas terdiri dari kata ayo, lakukan, selalu, jaga, jarak, selalu, pakai, masker, selalu, cuci, tangan, pakai, sabun, setelah, beraktifitas, terdiri dari angka 3, dan terdiri huruf S. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengajak melaksanakan 3S yaitu sering menjaga keselamatan dalam jarak, sering mengenakan alat penutup mulut dan hidung, sering membersihkan anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari mengenakan bahan yang berbuih yang digunakan untuk mencuci tangan sesudah melakukan aktivitas atau kegiatan.

8. Budayakan Cuci Tangan, Jagalah Kesehatan

Slogan di atas terdiri dari kata budayakan, cuci, tangan, jagalah, kesehatan. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah biasakanlah membersihkan anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari, dan pertahankanlah keselamatan agar sehat.

9. Ayo Pakai Masker! Kesehatan Pulih Ekonomi Bangkit

Slogan tersebut terdiri dari kata ayo, pakai, masker, kesehatan, pulih, ekonomi, bangkit. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut

adalah mengajak mengenakan alat penutup mulut dan hidung, supaya keadaan kembali sehat seperti semula agar urusan keuangan hidup kembali.

10. Ingat! Mencegah Lebih Baik Dari Pada Mengobati

Slogan tersebut terdiri dari kata ingat, mencegah, lebih, baik, dari, pada, mengobati. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah pikirkan bahwa menahan sesuatu agar tidak terjadi lebih baik daripada menyembuhkan.

11. Ingat Pesan Ibu 3W “Wajib Pakai Masker, Wajib Mencuci Tangan Pakai Sabun, Wajib Menjaga Jarak”

Slogan tersebut terdiri dari kata ingat, pesan, ibu, wajib, pakai, masker, wajib, mencuci, tangan, pakai, sabun, wajib, menjaga, jarak, terdiri dari angka 3, dan huruf W. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengajak memikirkan perintah dan nasehat dari ibu yaitu 3W, harus mengenakan kain penutup mulut dan hidung, harus membersihkan anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari mengenakan bahan yang dapat berbuih yang digunakan untuk mencuci tangan, harus mempertahankan keselamatan dalam jarak.

12. Belajar Jarak Jauh Pantang Untuk Mengeluh

Slogan tersebut terdiri dari kata belajar, jarak, jauh, pantang, untuk, mengeluh. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah berusaha memperoleh ilmu melalui jarak jauh berpantang untuk kecewa.

13. Ayo Terapkan 5M “Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan, Mengurangi Mobilitas

Slogan tersebut terdiri dari kata ayo, terapkan, memakai masker, menjaga, jarak, mencuci, tangan, menghindari, kerumunan, mengurangi, mobilitas. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengajak mempraktikkan 5M yaitu mengenakan kain penutup mulut dan hidung, mempertahankan keselamatan dalam jarak, membersihkan anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ujung jari, menjauhkan diri dari kumpulan orang, menurunkan perpindahan.

14. Lindungi Kamu dan Aku

Slogan tersebut terdiri dari kata lindungi, kamu, dan, aku. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah selamatkan kamu dan aku.

15. Disiplin! Kunci Sukses Cegah *Covid-19*

Slogan di atas terdiri dari kata disiplin, kunci sukses, cegah, *covid-19*. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah ketaatan kepada peraturan merupakan alat untuk mencapai suatu keberhasilan dalam mencegah penularan virus *Corona*.

b. Temuan di *Instagram*

1. Satu Masker Dapat Melindungi Banyak Orang

Slogan tersebut terdiri dari kata satu, masker, dapat, melindungi, banyak, orang. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah satu kain penutup mulut dan hidung mampu menyelamatkan banyak manusia.

2. Hidup Bersih Sehat *Corona* Minggat

Slogan di atas terdiri dari kata hidup, bersih, sehat, corona, minggat. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah kehidupan bebas dari kotoran dan bebas dari sakit dapat membuat virus *Corona* melarikan diri.

3. Jangan Lengah, Jangan Mentigma *Covid-19* Mengincar Siapapun

Slogan di atas terdiri dari kata jangan, lengah, jangan, mentigma, *Covid-19*, mengincar, siapapun. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah melarang untuk tidak boleh lalai karena virus *Corona* sangat menginginkan siapapun atau sembarang orang.

4. Kamu Yang Abai Jangan Sampai Ibu Yang Menuai

Slogan di atas terdiri dari kata kamu, yang, abai, jangan, sampai, ibu, yang, menuai. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah kamu yang lalai jangan sampai orang tua perempuan yang menanggung akibatnya.

5. Ayo Pakai Masker!

Slogan tersebut terdiri dari kata ayo, pakai, masker. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengajak untuk mengenakan kain penutup mulut dan hidung.

6. Ayo Jaga Jarak & Hindari Kerumunan “Lindungi Diri, Lindungi Negeri”

Slogan di atas terdiri dari kata ayo, jaga, jarak, dan, hindari, kerumunan, lindungi, diri, lindungi, negeri. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah mengajak menjaga keselamatan dalam berjarak dan menjauhi kumpulan orang agar dapat menjaga diri sendiri dan menyelamatkan suatu bangsa.

7. Tak Kenal Maka Tak Kebal

Slogan di atas terdiri dari kata tak, kenal, maka, tak, kebal. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah jika kita tidak tahu dengan vaksin maka kita tidak akan tahan terhadap penyakit.

8. Nongkrongnya Asik Jangan Sampai Pulangnya Bawa Penyakit

Slogan tersebut terdiri dari kata nongkrongnya, asik, jangan, sampai, pulang, bawa, penyakit. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah menongkrongnya senang jangan sampai kembalinya membawa sesuatu yang mendatangkan keburukan seperti virus.

9. Kumpul Keluarga Jangan Sampai Ngumpul Virusnya

Slogan tersebut terdiri dari kata kumpul, keluarga, jangan, sampai, ngumpul, virusnya. Makna leksikal secara keseluruhan dalam slogan tersebut adalah kumpul keluarga tidak boleh sampai berkerumun virus yang dapat menyebabkan dan menularkan penyakit.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat kita disimpulkan bahwa makna leksikal dalam slogan *covid-19* yang ditemukan oleh peneliti di media sosial yang berfokus kepada *google* dan *instagram* yaitu mengajak kita semua untuk menjaga jarak, menjaga kebersihan, memakai masker, rajin mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengikuti protokol kesehatan agar kita semua terhindar dari virus *corona* atau *covid-19*. Cara tersebut merupakan salah satu yang dapat kita lakukan

untuk mencegah penularan virus *Corona* agar kesehatan kita pulih dan ekonomi bangkit.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa saran yang dapat diungkapkan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap slogan *covid-19* di media sosial yang berfokus kepada *google* dan *instagram* diharapkan dapat menjadi acuan untuk menambah pengetahuan mengenai makna leksikal dalam slogan *covid-19* di media sosial.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah perbendaharaan kata di dalam ilmu semantik di jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Manaf, Abdul Ngusman. 2010. *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Bayu Indra Grafika.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa
- <https://corona.wonosobokab.go.id/blog/maskermu-melindungiku-maskerku-melindungimu>
- <https://www.matapendidikan.com/2020/09/contoh-slogan.html?amp=1>
- <https://www.tobasatu.com/bnp-luncurkan-portal-resmi-penanganan-covid-19/>
- <https://www.kompasiana.com/amp/bersatu-kita-mati-bercerai-kita-selamat>
- <https://wonderfulimage.id/read/39/mari-bersatu-dalam-jarak>

<https://bone.go.id/2020/09/02/terapkan-protokol-kesehatan-bone-gencarkan-slogan-4m/amp/>
<https://klatenkab.go.id/cegah-corona-diskominfo-klaten-medsoskan-kampanye-3s/>
<https://dinsos.sumutprov.go.id/berita-163/ayopakai-masker.html>
<https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-slogan/>
<https://www.harapanrakyat.com/2020/10/infografis-ingat-pesan-ibu-3w/amp/>
<http://www.padk.kemkes.go.id/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>
<https://smol.id/2020/06/07/gerakan-pakai-masker-digagas-tokoh-tokoh-masyarakat/salman/?amp>
https://dukcapil.padangpariaman.go.id/@loctaz_22
[@daisy.zhouwenlan](https://www.instagram.com/daisy.zhouwenlan)
[@lawancovid_19](https://www.instagram.com/lawancovid_19)
[@komenkominfo](https://www.instagram.com/komenkominfo)